

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam hal penyediaan bahan baku industri. Sub sektor perkebunan, merupakan bagian dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Secara umum tanaman perkebunan mempunyai peranan yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi.

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* atau *Eugenia aromaticum*) merupakan salah satu sumber daya yang terdapat di daerah tropis. Cengkeh merupakan tanaman asli Indonesia yang tergolong ke dalam keluarga tanaman *Myrtaceae* pada *ordo Myrtales*. Tanaman ini merupakan tanaman tahunan yang dapat tumbuh dengan tinggi 10-20 m. Mempunyai daun berbentuk lonjong yang berbunga pada pucuk – pucuknya. Tangkai buah pada awalnya berwarna hijau dan berwarna merah jika bunga sudah mekar. Tanaman cengkeh yang tersebar di Indonesia diduga berasal dari kepulauan Maluku. Sampai saat ini, sebagian besar kebutuhan cengkeh dunia (80%) masih dipasok oleh Indonesia, disusul oleh Madagaskar dan Tanzania (Aksan, 2008:9)

Provinsi Sulawesi Tengah memiliki potensi unggulan di sektor perkebunan antara lain yaitu komoditas cengkeh menjadi pendorong perekonomian petani. Hal ini dapat dilihat kondisi tanah di provinsi Sulawesi Tengah sangat cocok dan sangat berpotensi tinggi untuk ditanami tanaman cengkeh. Karena tanaman ini adalah tanaman yang cukup penting dan mempunyai banyak manfaat. Tanaman ini juga mempunyai harga jual yang cukup memuaskan. Oleh karena itu mereka meningkatkan hasil panen tanaman tersebut sebagai acuan yang digunakan untuk menunjang perekonomian mereka (BPS Kabupaten Banggai Kepulauan:2015)

Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan daerah pegunungan yang mempunyai suhu udara yang sejuk dan sangat cocok untuk menanam cengkeh. Karena tanaman ini adalah tanaman yang cukup penting dan mempunyai banyak manfaat. Adapun daerah yang paling banyak mengusahakan tanaman cengkeh sebagai mata pencaharian yaitu di Kecamatan Peling Tengah, Desa Patukuki. Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Patukuki mengusahakan tanaman cengkeh sebagai salah satu mata pencaharian mereka. Usahatani cengkeh yang di jalankan petani sesuai dengan faktor – faktor produksi yang ada dengan harapan mereka ingin meningkatkan pendapatan untuk menunjang perekonomian keluarga (BPS Kabupaten Banggai Kepulauan:2015)

Menurut Badan Pusat Statistik di Provinsi Sulawesi Tengah, (2015). Luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman cengkeh di Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2014 untuk Kecamatan Peling Tengah mempunyai luas panen sebesar 1.747,5 ha dan produksi sebesar 634,71 ton, produktivitas mencapai 363,21 kg/ha. Dari keseluruhan 19 Kecamatan yang ada di Banggai Kepulauan semuanya sebagai penghasil cengkeh, termasuk Kecamatan Peling Tengah sebagai urutan pertama berproduksi cengkeh terbesar.

Selanjutnya menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan, (2015). Pada tahun 2012 – 2015 luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman cengkeh yang ada di Kecamatan Peling Tengah telah berkembang dari tahun ke tahun, yaitu : pada tahun 2012, luas panen mencapai 2.279 ha, produksinya mencapai 624,2 ton, dan produktivitasnya 273,89 kg/ha. Pada tahun 2013, luas panen berkisar 1.719 ha, produksinya mencapai 625,88 ton, dan produktivitasnya 364,10 kg/ha. Dan pada tahun 2014 naik lagi dengan luas panen 1.747,5 ha, dengan produksi yang tinggi sebesar 634,71 ton, dan produktivitas mencapai 363,21 kg/ha.

Informasi yang sama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan (2015), Kecamatan Peling Tengah terdiri dari 11 Desa semuanya sebagai penghasil perkebunan cengkeh. Di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah hanya menanam 2 bentuk cengkeh yaitu cengkeh si putih dan cengkeh zansibar. Di antara 11 Desa yang ada di Kecamatan Peling Tengah hanya satu Desa yang menjadi kajian yaitu Desa Patukuki.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melaksanakan kajian tentang “ Karakteristik Petani Cengkeh Di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah

Bagaimanakah Karakteristik Petani Cengkeh Di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Karakteristik Petani Cengkeh di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat yang berkaitan dalam mengambil kebijaksanaan dalam pengembangan dan peningkatan produksi cengkeh.
2. Sebagai bahan studi dan referensi bagi mahasiswa pertanian khususnya bagi mahasiswa program studi Agribisnis.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan.